



PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPak)

Ria Eski Hotmaina Simbolon¹⁾, Zulkifli²⁾

Email: zulkifli@yahoo.com (correspondent author)²⁾

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia^{1,2)}

Info Artikel

Diserahkan Nop 2021
Diterima Des 2021
Diterbitkan Des 2021

Kata Kunci:

Motivasi, Minat
Mahasiswa, Profesi

Keywords:

*Motivation, Student
Interest, Profession*

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk menguji persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPak. Faktor-faktor yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini adalah penghargaan motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner jumlah mahasiswa akuntansi yang menjadi objek penelitian sebanyak 100 orang mahasiswa aktif akuntansi di Universitas Riau Kepulauan Batam, Selanjutnya data diolah menggunakan SPSS VERSI 22 dengan analisis data ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan nilai F test lebih besar dari Ftabel. Dengan signifikan lebih kecil dari 0,05, yang dalam hal ini pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terdapat perbedaan motivasi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan mengikuti PPak.

Abstract

This study is to examine the perceptions of accounting students regarding the factors that influence the interest of accounting students to take PPak. The factors that are used as variables in this study are the rewards of quality motivation, career motivation and economic motivation. The research data was obtained from the results of distributing questionnaires to the number of accounting students who became the object of research as many as 100 active accounting students at the University of Riau, Batam Archipelago, then the data was processed using SPSS VERSION 22 with ANOVA data analysis. The results showed that the F test value was greater than Ftabel. Significantly smaller than 0.05, which in this case the influence of quality motivation, career motivation, and economic motivation, there are differences in the motivation of accounting students regarding the choice to take PPak.

Alamat Korespondensi:

Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Secara umum, Sarjana Ekonomi akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki beberapa alternatif pilihan, yaitu pertama, dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah, maupun berwiraswasta. Kedua, melanjutkan jenjang akademik S2. Ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik melalui jenjang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan bagi lulusan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan (Ak) yang mulai berlaku di Indonesia tahun 2001/2002 dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan (Mahmud, 2018). Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi berhak memperoleh gelar Akuntan (Ak) dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor eksternal, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik. Pendidikan Profesi Akuntansi sangat diperlukan oleh lulusan S1 Akuntansi untuk meningkatkan penguasaan ilmu-ilmu akuntansi yang akan berguna bagi diri sendiri maupun untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Masih banyak variabel yang jarang digunakan dalam penelitian. Sebagian besar penelitian menggunakan variabel motivasi kualitas, ekonomi dan karir sebagai variabel bebas yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Perguruan Tinggi sesuai dengan persyaratan, tata cara dan kurikulum yang diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang gelar profesi Akuntan (Ak). Kerangka Berfikir Kualitas merupakan hal yang sangat penting dan diperhatikan dalam profesi akuntansi. Bahkan elemen ini dimasukkan dalam standar umum yang pertama yang menyatakan bahwa: "Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor". Untuk mencapai kualitas sebagai seorang auditor yang profesional dan memenuhi standar umum auditing dimulai dengan pendidikan formal tingkat universitas, yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman dalam praktek audit dan mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan dan bagi auditor. Auditor yang mempunyai latar belakang pendidikan profesional akuntansi membutuhkan waktu lebih sedikit untuk dipromosikan menjadi auditor senior atau manajer (Widyastuti, 2004). Penghargaan finansial merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja karyawan. Penghargaan biasanya diberikan kepada karyawan berprestasi dan mampu bekerja secara profesional. Untuk bisa menjadi profesional diperlukan pendidikan khusus yang mendukung profesi seorang akuntan. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dari beberapa penelitian terdahulu yang sejenis terlihat bahwa ada banyak faktor seperti motivasi karir, ekonomi, kualitas, prestasi, mencari ilmu, gelar, mengikuti USAP, biaya pendidikan dan lama pendidikan yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Namun

sebagian besar penelitian hanya menggunakan 3 variabel saja yaitu motivasi karir, ekonomi dan kualitas.

Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Motivasi Kualitas berpengaruh Terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?, Apakah Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk?, Apakah Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Kualitas, motivasi ekonomi dan motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk ?.

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi Kualitas

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab dan profesionalnya sebagai akuntan. Indikator yang digunakan adalah pemahaman terhadap akuntansi, penambahan terhadap pengalaman, penguasaan terhadap materi baru, keinginan untuk bekerja di kantor akuntan dan dengan keyakinan bekerja dengan lebih baik

Motivasi Karir

Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya untuk mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan antara lain: keinginan berkarir sebagai akuntan, usaha untuk mencapai karir, keinginan untuk Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menyelesaikan tugas sesuai dengan kewajibannya sebagai akuntan

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya. Indikator yang digunakan: adanya peningkatan penghasilan, mendapatkan penghargaan, kebanggaan terhadap profesi yang dijalani, sikap hormat dari pihak lain dan peningkatan rasa percaya diri. Pendidikan Profesi Akuntansi Widyastuti, dkk (2011), menyebutkan bahwa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan tambahan untuk perguruan tinggi setelah program sarjana ilmu ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi. PPAk di selenggarakan di

Populasi, Sampel, dan Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Riau kepulauan periode 2014 sampai dengan 2016

Tabel 1
Penurunan produktivitas kinerja karyawan

Tahun	Jumlah mahasiswa
2014	122 mahasiswa
2015	100 mahasiswa
2016	120 mahasiswa
Total	= 342 Mahasiswa

Sumber: Data Base kampus Universitas Riau Kepulauan Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Selanjutnya supaya Jumlah sampel yang digunakan representatif populasi, maka untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Ikbal 2011), yaitu dengan menggunakan nilai kritis sebesar 0,10.
$$\frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{342}{1 + 342(0.10^2)}$$

99,7 dibulatkan menjadi 100 orang.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yakni Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Kualitas (X₁), Motivasi Karir (X₂) Motivasi Ekonomi (X₃) dan Variabel terikat (dependen) dalam hal ini variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak) (Y)

Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Survey, yaitu pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Metode memerlukan adanya hubungan antara peneliti dan subjek dengan menanyakan untuk kesediaan mengisi kuesioner. Proseedur ini merupakanm cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti,. Pada penelitian fakta yang diungkapkan merupakan fakta actual yaitu data yang diperoleh dari subjek dengan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaa sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan ini oleh subjek adalah benar Azwar dalam Ikbal (2011). Responden diminta mengisi pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal alam jumlah kategori tertentu yaitu : 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4= sangat setuju

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS *statistics* 20 (*Statistical Package for the Social Sciences*) data diolah menggunakan SPSS VERSI 22 dengan analisis data ANOVA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan nilai F test lebih besar dari Ftabel. Dengan signifikan lebih krcil dari 0,05, yang dalam hal ini pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terdapat perbedaan motivasi mahasiswa akuntansi mengenai pemilihan mengikuti PPak.

Deskripsi Sampel Penelitian

Responden terdiri yang berjenis kelamin laki-laki 27 orang, perempuan 73 orang.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini didasarkan atas pengolahan data penelitian dengan menggunakan analisis SPSS.

Uji Validitas

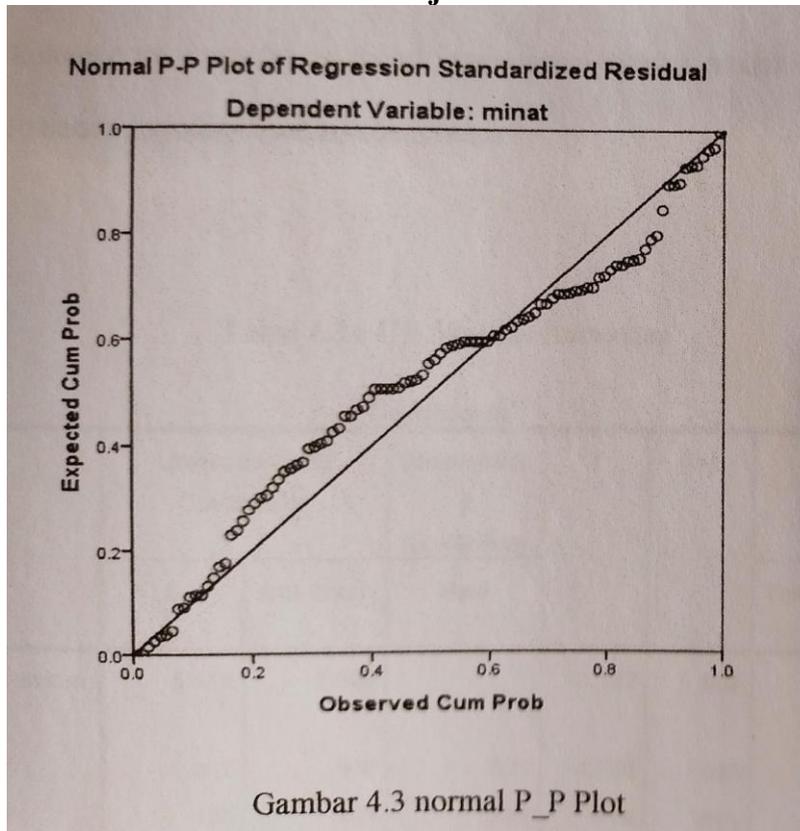
Dari semua pernyataan untuk masing-masing variabel (Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi) menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau dalam artian data yang digunakan dalam penelitian ini tepat, memiliki kesesuaian yang tinggi dengan kenyataan yang ada dan memiliki kesejajaran antara tes dan kriteria.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan uji reliabilitas, nilai *Alpha Cronbach's* untuk masing – masing variabel di atas 0,5 hal tersebut menandakan angket penelitian reliabel atau dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Normalitas



Berdasarkan garis normal plot menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena memnenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Uji Multikolonearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kriteria
X ₁	,622	1,607	Adanya terjadi multikolinearitas
X ₂	,028	1,177	Adanya terjadi multikolinearitas
X ₃	,527	1.899	Adanya terjadi multikolinearitas
X ₄	,030	1.388	Adanya terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil penelitian, Data Primer diolah (2018)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai VIF dari X₁ (1.607) jauh dari angka 1, juga tolerance di bawah 1 (622). Hal ini menunjukkan adanya dugaan adanya multikolinearitas. X₂ (1.177) jauh dari angka 1, juga tolerance di bawah 1 (028). Hal ini menunjukkan dugaan Adanya terjadi multikolinearitas. X₃ (1.899) jauh dari angka 1, juga tolerance di bawah 1 (527). Hal ini menunjukkan adanya dugaan Adanya terjadi multikolinearitas. X₄ (1.388) jauh dari angka 1, juga tolerance di bawah 1 (030). Hal ini menunjukkan dugaan Adanya terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas dikarenakan titik-titik tidak memperlihatkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y. Berdasarkan gambar *Probability Plot* diperoleh bahwa titik-titik bergerak menuju searah dengan garis linier, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini adalah linier.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil dari Analisis Regresi Linear Berganda tercantum pada Tabel 7.

Tabel 2

Ringkasan hasil analisa Regresi Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Signifikan
Minat Mahasiswa Terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi	Konstanta (a)	5.918	0.002
	X ₁	0.317	0.000
	X ₂	0.132	0.619
	X ₃	0.54	0.257
	X ₄	0.063	0.790

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan pada Tabel 7, terlihat nilai konstanta (a) adalah 3.132 dengan tingkat signifikansi adalah 0.002 koefisiensi regresi untuk variabel X1 adalah 0.317 dengan tingkat signifikansi 0.000 dan koefisiensi regresi untuk variabel X2 adalah 1.132 dengan tingkat signifikansi 0.619. Dengan demikian, dapat dikemukakan persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 5.918 + 0.317X_1 + 0.312X_2 + 0.054X_3 + 0.063X_4 + e$

dimana:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi

a = Konstanta

X1 = Motivasi Kualitas

X2 = motivasi karir

X3 = Motivasi ekonomi

X4 = Motivasi kualitas, karir dan ekonomi

Semua statistik persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik implementasi tingkat motivasi Kualitas, Karir dan Ekonomi, maka akan semakin tinggi Minat Mahasiswa AKuntansi untuk mengikuti PPak.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 3 hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1 (Constant)	5.981	1.890		3.132	.002
totalx1	.317	.066	.523	4.796	.002
totalx2	.132	.265	.254	.498	.000
totalx3	.054	.048	.135	1.140	.257
totalx4	.063	.236	.133	.267	.320

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa semua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (Minat Mahasiswa Akuntansi). Berikut penjabaran mengenai analisa dari penelitian berdasarkan variabel

1. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi Kualitas adalah 0.317 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis pertama (Ho1) dalam penelitian ini diterima.
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi Karir adalah 0.132 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.066. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis kedua (Ho2) dalam penelitian ini diterima.
3. Nilai koefisien regresi variabel motivasi Ekonomi adalah 0.054 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.257. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Ekonomi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa

akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis kedua (Ho3) dalam penelitian ini diterima.

4. Nilai koefisien regresi variabel motivasi Kualitas Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi adalah 0.063 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.790. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi ekonomi (X4) berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa (Y) pada Mahasiswa akuntansi Universitas Riau Kepulauan. Oleh karena itu hipotesis kedua (Ho4) dalam penelitian ini diterima.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112.197	4	28.049	9.997	.000 ^b
	Residual	266.553	95	2.806		
	Total	378.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa akuntansi

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Hasil Penelitian, 2018

Tabel 4 nilai F_{hitung} sebesar 9.007 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu probabilitas jauh lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, berikut ini akan disimpulkan beberapa hal mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai F tesi untuk variabel motivasi kualitas adalah 9.997 dengan hasil signifikansi sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan F tabel 2.80 yang dalam hal ini motivasi kualitas mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih mengikuti PPAk dengan motivasi kualitas bagi mahasiswa prodi akuntansi yang ditinjau dari gaji/ penghargaan finansial.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai F_{test} untuk variabel motivasi karir adalah 6,222 dengan hasil signifikansi sebesar 0.001. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan F_{tabel} 2.80. yang dalam hal ini faktor motivasi karir mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih PPAk antara sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan.

Maupun akuntan pemerintah bagi mahasiswa prodi akuntansi yang ditinjau dari motivasi karir.

3. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai F_{test} untuk variabel motivasi ekonomi adalah 3,407 dengan hasil signifikansi sebesar 0,022. dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan F_{tabel} 2,80, yang dalam hal ini faktor motivasi ekonomi mempengaruhi minat untuk mengikuti PPAk, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih mengikuti PPAk.
4. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan nilai F_{test} untuk variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi adalah 2,821 dengan hasil signifikansi 0,045. Dengan menggunakan batas signifikansi sebesar 0,05 dan F_{tabel} 2,80, yang dalam hal ini faktor kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dalam memilih PPAk bagi mahasiswa prodi akuntansi yang ditinjau dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi.

Berdasarkan hasil perhitungan penelitian yang dilakukan mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan minat mahasiswa akuntansi karena hasil analisis memperlihatkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka adapun saran yang diberikan penulis untuk penelitian yang akan datang khususnya bagi mahasiswa prodi akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam adalah sebagai berikut: Mengingat hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, maka penulis mengajukan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan periodewaktu penelitian, sehingga dapat memperoleh keadaan yang sebenarnya.

1. Penelitian – penelitian lebih lanjut hendaknya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemilihan karir bagi mahasiswa prodi akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pernyataan tertutup dan pernyataan terbuka serta data wawancara sebagai instrumen penelitiannya, agar penelitian yang lebih lengkap.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan responden dari seluruh universitas yang ada di kota Batam baik perguruan tinggi swasta maupun negeri yang memiliki jurusan akuntansi, sehingga hasil penelitian dan digeneralisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andrcscn William. (2012). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- [2] Fahnani. D. (2012). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 1(12), 1-22.

- [3] Galuh condrorini. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- [4] Ikbal Muhammad. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Ppak. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- [5] Kusumo Danu. (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)*. *Jurnal Akuntansi*, 12(2). 1-16.
- [6] Maksy. M. M. (2009). Motivation and distraction factors associated with student performance in advanced level undergraduated accounting course: an empirical study. For Presentation at FARS Mid-Year Conference. New Orleans, LA, January, 30-31,2009.
- [7] Kusumastuti, Rita dan Waluyo, Indarto.2013. “Pengaruh motivasi dan pengetahuan UU NO. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).Jurnal Nominal.volume II. tahun 2013
- [8] Lulfia Arum. Mochamad Novelsyah2 Icuk Rangga Bawonol (2009) Pe^epsi Mahasiswa SI Akuntansi Reguler Dan Ekstensi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak).
- [9] Tengker.Victor S.G dan Jenny Morasa.2007.“Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)” Fakultasekonomi unsrat manado
- [10] Waluvo, kusumastuti 2013 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti *Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*. Tesis Universitas stikubank.
- [11] Mahmud, M. D. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara). *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi Volume 6-Nomor 1, Juni*, 24-35.
- [12] Nuraini, F. (2017). Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *Journal Of Accounting Science Vol. 1 No. 2*, 93-118.
- [13] Pasek, N. S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Pada Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Sebahai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 1*, 62-76.
- [14] Pratiwi, S. Y., Masyhad, & Rahman, A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional, Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Keuangan Mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. *UBHARA Accounting Journal Volume 1 Nomor 2 November*, 246-254.
- [15] Sihombing, M. J., & Sitanggang, W. S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Pelajaran Akuntansi Pada Mahasiswa Universitas Imelda Medan. *Journal of Information Technology and Accounting Vol. IV, No. 1, Januari 2020*, 16-23.

- [16] Suhaedah. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Skripsi: Digilib Universitas Muhamadiyah Makasar*.
- [17] Syaifudin, M., Diana, N., & Hariri. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi UNISMA Vol. 10 No. 09*.
- [18] Syarifah. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Jurnal Ilmiah Sustainable*, 154-175.
- [19] Utami, S., & Sangsoko, N. (2021). The Effect of Learning Behavior, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, and Social Intelligence on Accounting Understanding (Case Study of Accounting Study Program Students at Muhammadiyah University of Surakarta). *Duconomics Sci-meet Vol. 1 July*, 117-129.
- [20] Widayati, N., & Ristiyana, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi . *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah, Edisi XIX, Vol. 2*, 194-209.